
Rancangan Modul Pembelajaran Teamwork YPAC Jakarta

Cindy Lawrenceya*

Sekolah Tinggi Manajemen PPM
Jl. Menteng Raya No.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia
Cindy.lawrenceya24@gmail.com

Eva Hotnaidah Saragih

Sekolah Tinggi Manajemen PPM
Jl. Menteng Raya No.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia
evasaragih67@gmail.com

**Corresponding Author*

Diterima: 22-03-2021

Disetujui: 24-03-2021

Dipublikasi: 30-04-2021

ABSTRAK

YPAC Jakarta sebagai pusat layanan terpadu bagi Penyandang Disabilitas khususnya Cerebral Palsy / CP memiliki visi, misi, sasaran strategi yang ingin dicapai untuk memaksimalkan serta menggali potensi penyandang disabilitas khususnya Cerebral Palsy / CP dalam upaya mencapai kemandirian. Secara garis besar, *praktek pengembangan SDM* YPAC Jakarta saat ini diantaranya keanggotaan, evaluasi kinerja, pelatihan dan pengembangan, Dengan *situasi pandemik* saat ini, setiap masyarakat dituntut untuk melakukan pekerjaan dari rumah dan setiap aktivitas yang dibatasi untuk membatasi penyebaran virus COVID-19. Sehingga, dengan adanya kebijakan ini muncul tantangan baru yaitu memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan metode pembelajaran secara daring. Diharapkan dengan adanya pemenuhan kebutuhan berupa *rancangan modul pembelajaran daring* tentang *teamwork* untuk YPAC Jakarta mampu mengubah cara pandang terkait kerja sama tim.

Kata Kunci:

Praktek pengembangan, situasi pandemik, pembelajaran daring, rancangan modul

ABSTRACT

YPAC Jakarta as an integrated service center for Persons with Disabilities, especially Cerebral Palsy / CP, has a vision, mission, strategic goals to be achieved to maximize and explore the potential of people with disabilities, especially Cerebral Palsy / CP in an effort to achieve independence. Broadly speaking, YPAC Jakarta's current *human resource development* practices include membership, performance evaluation, training and development. With the current *pandemic situation*, every community is required to do work from home and every activity is restricted to limit the spread of the COVID-19 virus. Thus, with this policy, new challenges emerge, namely utilizing technology to meet the needs of online learning methods. It is hoped that the fulfillment of needs in the form of an *online learning module design* about *teamwork* for YPAC Jakarta will be able to change the perspective regarding teamwork.

Keywords:

Development practices, pandemic situations, online learning, module design

PENDAHULUAN

Riset ini memiliki latar belakang berupa Yayasan Pembinaan Anak Cacat didirikan pada tahun 1952 oleh almarhum Prof. Dr. Soeharso, seorang ahli bedah tulang yang pertama kali merintis upaya rehabilitasi penyandang cacat di Indonesia. YPAC Jakarta memiliki visi, misi serta sasaran yang ingin dicapai. Manajemen sumber daya manusia merupakan segala aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan setiap aspek yang ada di manajemen bidang lainnya sehingga perlu dikelola seefektif mungkin. Manajemen sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mengelola unsur manusia secara efektif yang menjadi kebutuhan pokok di setiap organisasi untuk tercapainya visi, misi, sasaran dan strategi dari suatu organisasi. Dalam usaha mencapai visi, misi serta sasaran strategis, YPAC Jakarta berfokus di beberapa bidang diantaranya pendidikan, unit karya, layanan kesehatan, rehabilitasi sosial, komunikasi masyarakat dan pemasaran, offline dan online shop. Secara garis besar, *praktek pengembangan SDM* YPAC Jakarta saat ini diantaranya keanggotaan, evaluasi kinerja, pelatihan dan pengembangan.

Dengan situasi pandemik saat ini, setiap masyarakat dituntut untuk melakukan pekerjaan dari rumah dan setiap aktivitas yang dibatasi untuk membatasi penyebaran virus COVID-19. Sehingga, dengan adanya kebijakan ini muncul tantangan baru yaitu memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan metode pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Adrianus selaku *General Affair* dari YPAC Jakarta, terdapat alasan dibutuhkannya topik terkait *teamwork* karena YPAC sedang bertransformasi sehingga perlu diubah cara pandang terkait *teamwork* bahwa hasil kerja yang baik dicapai bukan karena hasil individual namun hasil kerja tim dan terdapat gap terkait perbedaan generasi yang didalamnya sudah kepala 5 dan memiliki pola pikir yang berbeda, serta masih adanya tingkat keotoriteran yang tinggi terutama di sekolah. Diharapkan dengan adanya rancangan modul pembelajaran daring tentang teamwork untuk YPAC Jakarta mampu mengubah cara pandang terkait kerja sama tim.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah terkait bagaimana rancangan modul pembelajaran daring tentang teamwork untuk YPAC Jakarta. Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan riset ini adalah tersusunnya rancangan modul pembelajaran daring tentang teamwork untuk YPAC Jakarta. Penulis membahas masalah yang membahas tentang rancangan modul pembelajaran daring terkait teamwork YPAC Jakarta yang akan dirancang melalui gabungan antara metode belajar sinkronus (*live, online*) dan asinkronus (mandiri). Modul pelatihan dibuat ke dalam beberapa sesi yang didalamnya terdapat PPT, *quiz* dan video terkait sesi bersangkutan dan di akhir sesi YPAC akan diselenggarakan secara sinkronus melalui zoom.

METODE RISET

Adapun metode riset yang digunakan dalam melakukan riset ini dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Metode Pengolahan & Analisis Data

Jenis Data	Nama Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Pengolahan Data	Metode Analisis Data
Primer	Data YPAC saat ini	General Affair YPAC Jakarta	Wawancara	Merangkum Hasil Wawancara	Menarik Kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian
Sekunder	Data Penyusunan Materi Modul Pembelajaran	Internet/Artikel/Jurnal/Modul	Studi Dokumen	Mencatat sebagai poin penting	Menyesuaikan dengan topik dan materi pembelajaran

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut diperoleh dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara tatap muka dengan *General Affair* YPAC Jakarta. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh data perusahaan saat ini yang berkaitan dengan proses penyusunan modul pembelajaran *teamwork* YPAC Jakarta. Kemudian hasil wawancara tersebut diolah dengan merangkum hasil wawancara dan dianalisa dengan menarik kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan, pada data sekunder diperoleh melalui studi dokumen. Data sekunder terkait dengan data tentang penyusunan modul pembelajaran yang diperoleh dengan mencari di artikel, jurnal, modul dan internet. Setelah data terkumpul, berbagai poin penting akan dicatat dan disesuaikan dengan topik serta materi pembelajaran. Adapun beberapa proses yang dilakukan dalam membuat rancangan modul yang diantaranya bertanya kepada *General Affair* terkait alasan dicantumkannya beberapa topik ke dalam modul pembelajaran yang dilanjutkan dengan proses selanjutnya yaitu mencari beberapa materi yang relevan dengan topik dan proses terakhir dengan melakukan penyusunan modul dan silabus pembelajaran untuk dimintai persetujuan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan agar pembelajaran modul dapat dilaksanakan secara berkala dan dilakukan pemantauan agar berjalan efektif serta memberikan pemahaman yang baik kepada peserta pelatihan dan diimplementasikan ke dalam pekerjaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tiga bagian utama dari hasil dan pembahasan, yaitu pertama *Training Needs Analysis* dengan melakukan wawancara kepada *General Affair*, kepala bagian bidang umum, keuangan, IT dan SDM beserta perwakilan tiap *staff* dari masing-masing bidang dan observasi. Hasil wawancara kemudian diolah untuk dicari inti permasalahan untuk diambil kesimpulan. Setelah melakukan studi dokumen dan wawancara, terdapat beberapa hal yang dirincikan terkait analisis kebutuhan. Kedua dilakukan pengumpulan informasi terkait topik pelatihan yang akan dibuat, yaitu *Teamwork*. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari beberapa referensi terkait topik yang

relevan dengan *Teamwork*. Sumber yang dipakai dalam pencarian ini diperoleh dari buku/internet. Ketiga yaitu membuat silabus pelatihan yang dilengkapi dengan seluruh komponen dari program pembelajaran, termasuk membuat LMS (*Learning Management Systems*) karena pembelajaran akan diselenggarakan secara daring.

Berdasarkan hasil studi dokumen, ditemukan bahwa secara garis besar YPAC Jakarta memiliki sasaran strategis berupa terlaksananya pengembangan terpadu bagi penyandang disabilitas khususnya *Cerebral Palsy* dengan memaksimalkan potensi individu dalam upaya mencapai kemandirian. YPAC Jakarta memiliki fokus terhadap beberapa bidang diantaranya pendidikan, unit karya, layanan kesehatan, rehabilitasi sosial, komunikasi masyarakat dan pemasaran, pendanaan, SDM, sarana dan prasarana serta *Offline* dan *online shop*. Setelah melakukan studi dokumen, ditemukan adanya hubungan antara sasaran strategis dan nilai-nilai YPAC Jakarta dalam tercapainya visi dan misi. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa YPAC saat ini berada di tahap transformasi sehingga perlu adanya kerja sama tim karena awalnya pada saat bekerja, yang melakukan individu dan bukan tim, terkait karakteristik adanya *1 man show* sehingga perlu diubah cara pandang terkait kerja sama antar tim. Terdapat gap yang ditemukan diantaranya gap antar generasi dan juga adanya sikap keotoriteran yang tinggi. Sehingga setelah dilakukan analisis kebutuhan dan berdasarkan hasil temuan hasil wawancara serta hasil studi dokumen, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya meningkatkan pemahaman akan pentingnya kerja sama tim, pentingnya peran atasan di dalam tim dan pentingnya komunikasi di dalam tim untuk mencapai sasaran tahunan YPAC Jakarta. Terkait penetapan prioritas kebutuhan pelatihan dilakukan dengan merancang pelatihan terkait peningkatan kerja sama di dalam tim untuk mencapai sasaran organisasi.

Terdapat permasalahan yang dihadapi YPAC Jakarta yaitu di bagian kerja sama tim yang masih perlu ditingkatkan. Berikut adalah permasalahan yang masih ada, diantaranya:


1. Rendahnya pemahaman cara pandang terkait *team work*
Training needs: Meningkatkan pemahaman terkait pentingnya kerja sama di dalam tim untuk mencapai tujuan dari YPAC Jakarta
2. Terdapat gap antar generasi yang menyebabkan komunikasi yang kurang efektif
Training needs: Meningkatkan pemahaman akan pentingnya komunikasi di dalam tim
3. Masih terdapat sifat otoriter yang cukup tinggi
Training needs: Meningkatkan pemahaman akan pentingnya peran atasan di dalam tim

Berdasarkan hasil kesimpulan *Training Needs Analysis*, dirancang program pelatihan tentang “*teamwork*” bagi karyawan YPAC yang akan diselenggarakan secara daring. Rancangan program akan dijelaskan pada 8 (delapan) sub bab berikut ini, yang terdiri dari: silabus, kerangka modul pembelajaran, penentuan sasaran, materi, metode pembelajaran, waktu atau durasi, instruktur atau pengajar, serta metode evaluasi. Tabel 2 di bawah ini merupakan silabus lengkap dari program pelatihan “*teamwork*” untuk karyawan YPAC. Di bagian atas terdapat kolom identitas silabus, yang terdiri dari: logo YPAC,

judul program pelatihan, dan sasaran keseluruhan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan program pelatihan ini. Di bagian bawah terdapat delapan kolom, yang terdiri dari:

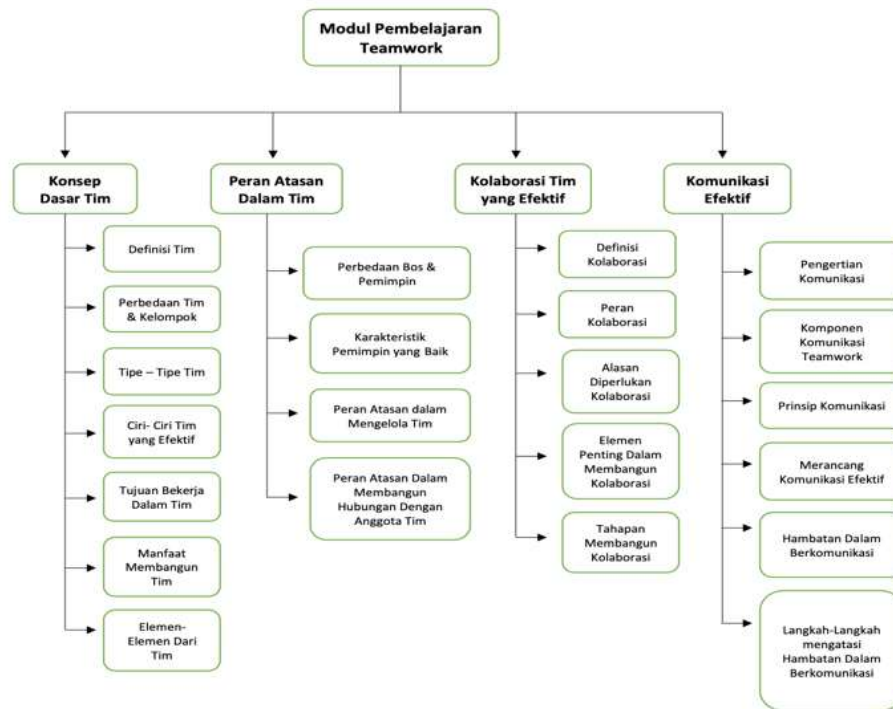
1. Kolom 1 – nomor sesi
2. Kolom 2 – judul sesi dan topik bahasan. Contohnya: sesi 1 adalah Konsep Dasar Tim yang berisikan 7 (tujuh) topik bahasan.
3. Kolom 3 – sasaran tiap sesi. Contohnya: sasaran sesi 1 adalah “Peserta pelatihan mampu memahami konsep dasar di dalam sebuah tim”.
4. Kolom 4 – metode pembelajaran tiap sesi. Contohnya: metode pembelajaran sesi 1 adalah daring dan *self learning*.
5. Kolom 5 – perlengkapan atau peralatan tiap sesi. Contohnya: perlengkapan atau peralatan sesi 1 adalah *Google Classroom* dan video.
6. Kolom 6 – waktu atau durasi tiap sesi. Contohnya: waktu atau durasi sesi 1 adalah 2 (dua) minggu setelah kelas dimulai.
7. Kolom 7 – instruktur atau pengajar tiap sesi
8. Kolom 8 – metode evaluasi tiap sesi. Contohnya: metode evaluasi sesi 1 adalah *post test* menggunakan *Google Form (multiple choice)*

Tabel 2. Silabus Pelatihan Daring tentang “Teamwork”

		SILABUS TRAINING					
		Teamwork					
		Kemampuan untuk bekerja secara bersama dengan sekelompok orang untuk mencapai sasaran organisasi					
No.	Judul Sesi	Objektif	Metode Pembelajaran	Perlengkapan / Peralatan	Waktu / Durasi (1 bulan kalender)	Instruktur / Pengajar	Metode Evaluasi
1	Konsep Dasar Tim	Peserta pelatihan mampu memahami konsep dasar di dalam sebuah tim	Daring; <i>Self Learning</i>	<i>Google Classroom</i> ; Video	1 minggu setelah kelas dimulai	-	<i>Post Test menggunakan Google Form (Multiple Choice)</i>
	Definisi tim						
	Perbedaan tim & kelompok						
	Tipe-tipe tim						
	Ciri-ciri tim yang efektif						
	Tujuan bekerja dalam tim						
	Manfaat membangun tim						
2	Peran Atasan Dalam Tim	Peserta mampu mengetahui dan menjelaskan pentingnya peranan atasan dalam sebuah tim	Daring; <i>Self Learning</i>	<i>Google Classroom</i> ; Video	1 minggu setelah sesi 1 dimulai	-	<i>Post Test menggunakan Google Form (Multiple Choice)</i>
	Perbedaan bos & pemimpin						
	Karakteristik pemimpin yang baik						
	Peran atasan dalam mengelola tim						
	Peran atasan dalam membangun hubungan dengan anggota tim						
3	Kolaborasi Tim yang Efektif	Peserta mampu menerapkan dan membangun kolaborasi tim yang efektif	Daring; <i>Self Learning</i>	<i>Google Classroom</i> ; Video	1 minggu setelah sesi 2 dimulai	-	<i>Post Test menggunakan Google Form (Multiple Choice)</i>
	Definisi kolaborasi						
	Peran kolaborasi						
	Alasan diperlukan kolaborasi						
	Elemen penting dalam kolaborasi						
4	Komunikasi Efektif	Peserta mampu memahami pentingnya membangun komunikasi yang efektif di dalam sebuah tim	Daring; <i>Self Learning</i>	<i>Google Classroom</i> ; Video	1 minggu setelah sesi 3 dimulai	-	<i>Post Test menggunakan Google Form (Multiple Choice)</i>
	Pengertian komunikasi						
	Komponen komunikasi teamwork						
	Prinsip komunikasi						
	Merancang komunikasi efektif						
	Hambatan dalam berkomunikasi						
5	Review Materi	Peserta mampu memahami dan menjelaskan materi modul pembelajaran tentang teamwork mulai dari sesi 1 sampai dengan sesi 4	Daring; <i>Live Session</i>	Aplikasi <i>Zoom</i>	1 hari setelah semua peserta pelatihan menyelesaikan pembelajaran mulai dari sesi 1 sampai dengan sesi 4	-	<i>Quiz dalam bentuk Games</i>
	Pengulangan materi sesi 1						
	Permainan "Tebak Gambar"						
	Pengulangan materi sesi 2						
	Pengulangan materi sesi 3						
	Permainan "All Around The World "						
Pengulangan materi sesi 4							

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis

Berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan di atas, rencana program pelatihan yang dirancang adalah pelatihan terkait peningkatan kerja sama di dalam tim untuk mencapai sasaran organisasi yang terbagi ke dalam 4 sesi. Program pelatihan ini mengambil topik tentang pentingnya kerja sama di dalam tim untuk mencapai sasaran organisasi setelah dianalisis dari wawancara yang telah dilakukan kepada pihak Yayasan YPAC Jakarta. Dalam pembuatan modul, penulis mencari beberapa referensi yang diperoleh dari internet.



Gambar 1. Kerangka Modul Pembelajaran Teamwork

Adapun referensi yang digunakan untuk merancang modul pembelajaran adalah:

1. Konsep Dasar Tim:
 - a. Definisi tim yang dikemukakan oleh Burn (2004)
 - b. Perbedaan tim dan kelompok:
Kelompok yang dikemukakan oleh Sri Kuncoro (2017)
Tim yang bersumber dari Belajarbersamakelompokdua (2017)
 - c. Tipe-tipe tim yang bersumber dari Modul Bekerja Dalam Tim Kegiatan Belajar 1 Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Keperawatan oleh Sri Mugiati, S.Kep Ns. M.Kep (2013)
 - d. Ciri-ciri tim yang efektif yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - e. Tujuan bekerja dalam tim yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)

- f. Manfaat membangun tim yang bersumber dari Modul Bekerja Dalam Tim Kegiatan Belajar 1 Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Keperawatan oleh Sri Mugiati, S.Kep Ns. M.Kep (2013)
 - g. Elemen-elemen dari tim yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
2. Peran Atasan Dalam Tim:
 - a. Perbedaan bos dan pemimpin yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - b. Karakteristik pemimpin yang baik yang bersumber dari Jurnal *Entrepreneur* (2019)
 - c. Peran atasan dalam mengelola tim yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - d. Peran atasan dalam membangun hubungan dengan anggota tim yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - e. *Quotes* tentang pemimpin yang dikemukakan oleh Susan Vobejda.
 3. Kolaborasi Tim yang Efektif:
 - a. Definisi kolaborasi yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - b. Peran kolaborasi yang bersumber dari Pusdikmin Lemdiklat (2014) dan Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019). Tujuan digunakan dua sumber dalam materi peran kolaborasi yaitu untuk memaksimalkan pemahaman terkait peran kolaborasi.
 - c. Alasan diperlukan kolaborasi yang bersumber dari GoWork Team (2018)
 - d. Elemen penting dalam membangun kolaborasi yang bersumber dari Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2015)
 - e. Tahapan membangun kolaborasi yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 4. Komunikasi Efektif
 - a. Pengertian komunikasi yang bersumber dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020)
 - b. Komponen komunikasi *teamwork* yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - c. Prinsip komunikasi yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - d. Merancang komunikasi efektif yang bersumber dari Modul Pelatihan PPJFP terkait Tim Efektif (2019)
 - e. Hambatan dalam berkomunikasi yang bersumber dari liwunfamily (2014) dan Kompasiana (2020). Tujuan digunakan dua sumber dalam materi komunikasi efektif yaitu untuk memaksimalkan pemahaman terkait hambatan dalam berkomunikasi.
 - f. Langkah-langkah mengatasi hambatan dalam berkomunikasi yang dikemukakan oleh Sasalarasati (2019)
-

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelatihan ini dilakukan secara *online* dengan mem membuat modul pembelajaran *teamwork* YPAC Jakarta yang akan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *Google Classroom* dan metode *classroom interactive* serta *games*. Metode pembelajaran yang digunakan pada sesi satu sampai dengan sesi empat dilakukan secara *Self Learning*. Pada sesi akhir yaitu sesi lima berupa *review* materi dilakukan secara *Live Session*. Adapun pembuatan LMS dilakukan dengan menggunakan *Google Classroom*. Alasan pembuatan LMS dilakukan dengan menggunakan *Google Classroom* adalah tidak dipungut biaya, mudah dalam pengoperasian sistem dan mudah diakses oleh pengguna. Di dalam LMS terdapat sesi 1 sampai dengan sesi 4, di dalam setiap sesi terdapat materi PPT, video pendukung dan soal *post test* untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan. Setelah materi pelatihan setiap sesi selesai dibuat, kemudian dilanjutkan dengan melakukan evaluasi akhir dari setiap sesi pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui materi-materi mana saja yang masih belum dipahami oleh peserta. Pada pelatihan ini, metode evaluasi yang digunakan sampai dengan level 2. Pada sesi 1 sampai dengan sesi 4 metode evaluasi yang digunakan yaitu *posttest* dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan *Google Form* sedangkan pada sesi akhir, metode evaluasi yang digunakan yaitu *Quiz* dalam bentuk *games*. Terkait evaluasi dilaksanakan dibawah pemantauan *General Affair*.

Pada sesi akhir yaitu sesi 5 berupa *one day event* yang terdiri dari serangkaian acara dengan total 11 kegiatan. Dirancangnya acara pembelajaran secara daring, *live session* bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan terkait materi yang sudah diberikan. Sasaran yang ingin dicapai pada sesi akhir pelatihan ini yaitu peserta pelatihan dapat memahami semua materi terkait *teamwork* dan diterapkan ke dalam pekerjaan sehingga pekerjaan yang dijalani bisa terkoordinasi dengan baik dan berjalan efektif.

Adapun serangkaian materi yang akan digunakan untuk mengulang kembali materi yang berawal dari sesi satu sampai dengan sesi empat adalah materi PPT yang sudah diunduh di *Google Classroom*. Metode pembelajaran yang digunakan pada sesi akhir yaitu sesi lima menggunakan perlengkapan berupa aplikasi zoom dengan metode pembelajaran berupa daring, *Live session*. Total durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan sesi lima adalah 1 jam 43 menit. *General Affair* YPAC Jakarta bertanggung jawab terhadap kelangsungan acara dan diperbolehkan menunjuk penanggung jawab pada setiap kegiatan pada sesi lima. Metode evaluasi yang digunakan pada sesi lima berupa *quiz* dalam bentuk *games*. Melalui metode ini akan segera diketahui peserta mana yang kurang menguasai materi terkait *teamwork*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka, kesimpulan dari riset ini adalah tersusunnya rancangan modul pembelajaran daring tentang *teamwork* untuk YPAC Jakarta yang didalamnya terdapat empat sesi. Pada sesi satu sampai dengan sesi empat materi dibuat dalam bentuk PPT, kuesioner dan video pendukung yang dilakukan

secara daring dan *selflearning*. Adapun pada sesi akhir yaitu sesi lima berupa *one day event* yang terdiri dari serangkaian acara dengan total 11 kegiatan yang bertujuan untuk mengulas kembali materi dari sesi satu sampai dengan sesi empat. Pada sesi akhir dilakukan secara daring dan *live session*. Diharapkan dengan adanya rancangan modul pembelajaran mampu mengubah cara pandang peserta pelatihan terkait kerja sama tim.

Melalui riset ini telah dihasilkan rancangan pelatihan tentang *teamwork* secara daring bagi YPAC Jakarta. Rancangan pembelajaran daring sesi satu sampai dengan sesi empat terdiri dari 4 topik yaitu konsep dasar tim, peran atasan dalam tim, kolaborasi tim yang efektif dan komunikasi efektif. Telah dibangun juga LMS yang mendukung pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom serta dihasilkan juga rundown acara pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *zoom*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Noë, R. (2018). *Fundamentals of Human Resource Management 7th edition*. McGraw-Hill International Edition.
- Albi Anggito dan Johan Setiawa, S. (2018). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Bach, S. (2005). *Managing Human Resources : Personnel Management in Transition, 4th edition*. Blackwell Publishing Ltd.
- Bohlander, S. S. (2013). *Managing Human Resources, Sixteenth Edition*. South-Western: Cengage Learning.
- Dr.J.R.Raco, M. (2010). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Janis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Marihot Tua Efendi Hariandja, D. M. (2002). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Raymond A. Noe. (2017). *Employee Training and Development, 7th edition*. McGraw-Hill Education.
- Raymond A. Noe, J. R. (2016). *Fundamentals of Human Resource Management, 6th edition*. McGraw-Hill Education.
- Sheetal Eiriwal, N. P. *Human Resource Management & Organisational Behaviour*. Himalaya Publishing House ISO 9001:2008 Certified.
- Dr. Sopiah, M. M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Dilengkapi Jurnal Internasional Hasil Penelitian MSDM Strategik*. ANDI.

Website :

<https://www.kompasiana.com/serly70738/5b57ffc3677ffb72966967e2/membentuk-tim-yang-solid-untuk-mencapai-kesuksesan-organisasi>

<https://www.matsansaga.com/2017/11/pengertian-dan-perbedaan-antara-kelompok-dengan-tim-efektif.html>

<https://belajarbersamakelompokdua.wordpress.com/2017/10/19/bab-3-tim-kerja/>

<https://www.slideshare.net/uweschaueruman/modul-2-kb-1-bekerja-dalam-tim-team-work>

<http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Modul-Tim-Efektif-new.pdf>

<http://docplayer.info/29540807-Modul-membangun-kerjasama-tim.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/miliki-karakter-ini-untuk-jadi-pemimpin-sukses/>

<https://georgecouros.ca/blog/archives/tag/susan-vobejda>

<http://pusdikmin.com/perpus/file/bahan%20ajar%20koordinasi%20dan%20kolaborasi%20pim4.pdf>

<https://go-work.com/blog/pentingnya-teamwork-dan-kolaborasi>

<http://pusdiklat.kemnaker.go.id/wp-content/uploads/2018/03/koordinasikolab.pdf>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13426/Kiat-Memiliki-Kemampuan-Berkomunikasi-yang-Baik.html>

<https://liwunfamily.com/2014/02/07/7-hambatan-komunikasi/>

<https://www.kompasiana.com/krisbanarto5251/5e9c179a097f3622d0379044/komunikasi-efektif-benahi-6-hambatan-dalam-komunikasi?page=1>

<https://www.dictio.id/t/bagaimana-caranya-mengatasi-hambatan-komunikasi/9002/2>